

PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Nabi adalah seorang pria yang telah dipanggil oleh Allah untuk berbicara bagi-Nya. Nabi menerima firman Allah melalui wahyu dan kemudian diperintahkan untuk berkhotbah kepada orang-orang (lihat Amos 3:7; 1 Nefi 22:2; A&P 1:38; Kamus Alkitab, “Nabi,” 323). Kita diberkati untuk dapat dipimpin oleh para nabi yang hidup. Seperti para nabi di zaman dahulu, nabi di zaman sekarang bersaksi tentang Yesus Kristus dan mengajarkan Injil-Nya. Ajaran-ajaran mereka adalah pikiran dan kehendak Tuhan.

PERSIAPAN

Bawalah sebuah gambar/foto dari Presiden Gereja terkini, jika tersedia.

KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

Doa Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

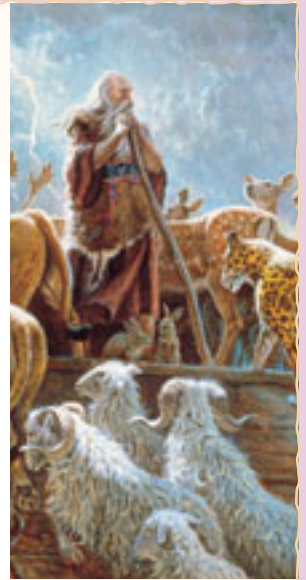
Permainan Mintalah anak-anak bermain “mengikuti pemimpin” bersama Anda. Pilihlah seorang anak untuk berjalan, bertepuk tangan, atau melakukan beberapa tindakan lain. Beri tahu kepada anak-anak yang lain untuk mengikuti anak pertama, dengan melakukan apa yang dia lakukan. Lanjutkan sampai setiap anak yang ingin mendapat giliran untuk menjadi pemimpin mendapatkannya. Mintalah anak-anak untuk mengikuti Anda ke tempat pelajaran, dan mintalah mereka duduk.

Petunjuk Ajaran Beri tahu kepada anak-anak bahwa kita memiliki seorang pemimpin istimewa untuk diikuti, nabi kita. Jelaskan bahwa seorang nabi adalah seseorang yang berbicara dengan Allah—Allah memberi tahu nabi apa yang hendaknya kita lakukan. Beri tahu kepada anak-anak bahwa jika kita mengikuti nabi, kita akan bahagia dan Bapa Surgawi akan memberkati kita. Jelaskan bahwa untuk mengikuti nabi artinya melakukan hal-hal yang dia perintahkan agar kita lakukan.

Gambar Perlihatkan gambar Joseph Smith (hlm. 102). Katakan, “Ini adalah Nabi Joseph Smith. Bapa Surgawi dan Yesus berbicara kepada Joseph Smith.” Berikan gambar itu kepada seorang anak untuk dipegang. Beri tahu kepada anak-anak satu hal yang Nabi Joseph Smith ajarkan kepada kita untuk dilakukan, misalnya seperti membaca tulisan suci. Mintalah anak-anak berpura-pura membaca tulisan suci, dan mintalah mereka untuk mengatakan, “Ikuti nabi.” Berikan gambar kepada anak lainnya dan ulangi kegiatan itu, dengan memerankan hal lain yang Nabi ajarkan, misalnya berdoa, makan makanan yang baik, dan sebagainya. Setelah setiap tindakan, mintalah anak-anak mengatakan, “Ikuti nabi.” Lanjutkan sampai setiap anak memiliki kesempatan untuk memegang gambar.

Perlihatkan gambar Presiden Gereja terkini, jika tersedia. Beri tahu kepada anak-anak namanya dan beberapa hal yang telah dia ajarkan agar kita lakukan. Jelaskan bahwa ketika kita melakukan hal-hal tersebut, kita akan diberkati.

Permainan Peran Mintalah anak-anak untuk memperagakan cara-cara kita dapat mengikuti nabi.



TIP MENGAJAR

Pengantar bagi guru: Sebelum menyiapkan pelajaran, luangkan sesaat untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani. Sebagai contoh, Anda dapat membaca pengantar di awal pelajaran, termasuk tulisan suci yang ada di situ. Dengan mempelajari ajaran-ajaran dalam pelajaran tersebut dapat membantu Anda menjadi mudah menerima bisikan Roh sewaktu Anda mempersiapkan pelajaran dan sewaktu Anda mengajarkannya kepada anak-anak (lihat, *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 14).

Lagu Mintalah anak-anak untuk berjalan di sekitar ruangan bersama Anda sewaktu Anda menyanyikan atau mengucapkan lirik untuk bagian refrain dari lagu “Patuhi Nabi” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 58):

Patuhi nabi, patuhi nabi
Patuhi nabi, jangan sesat
Patuhi nabi, patuhi nabi,
Kar’na dia tahu, tau jalan-Nya.

Mintalah anak-anak untuk menyanyi bersama Anda. Ulangi, dengan membiarkan anak-anak secara bergiliran memimpin jalan itu. Jelaskan bahwa tersesat artinya melakukan hal-hal yang salah.

Rangkuman Beri tahu kepada anak-anak bahwa Anda tahu ketika kita mengikuti nabi, kita akan diberkati. Mintalah anak-anak mengatakan, “Saya akan mengikuti nabi,” beberapa kata demi beberapa kata.

Doa Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

KEGIATAN OPSIONAL

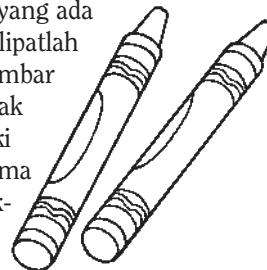
Persiapan Untuk kegiatan gambar kertas dan kegiatan menebak: Salin dan guntinglah gambar orang di halaman 103. Warnailah jika diinginkan. Lipatlah di sepanjang garis bertitik untuk membuat gambar kertas yang dapat-berdiri-sendiri.

Untuk kegiatan mewarnai: Salin dan guntinglah gambar-gambar kertas di halaman 103 untuk setiap anak agar diwarnai.

Gambar Kertas Beri tahu kepada anak-anak bahwa Anda akan membantu mereka belajar tentang beberapa nabi yang hidup di zaman dahulu. Letakkan empat gambar yang dapat-berdiri-sendiri di lantai atau di atas meja. Mintalah anak-anak secara bergiliran memilih salah satu gambar. Beri tahu kepada anak-anak nama nabi itu dan bacakan tulisan di bawah gambar itu. Mintalah anak-anak mengulangi sebuah kata kunci dari tulisan itu, misalnya “berdoa,” “dibaptiskan,” “mematuhi,” dan “tulisan suci.” Ulangi sampai setiap anak yang ingin mendapat giliran mendapatkannya.

Permainan Menebak Mintalah anak-anak menutup mata mereka atau membalikkan punggung mereka sementara Anda meletakkan gambar kertas yang dapat-berdiri-sendiri di suatu tempat di ruangan. Pastikan mereka dengan mudah melihatnya. Mintalah anak-anak untuk mencari gambar-gambar itu. Apabila mereka menemukannya satu, mintalah mereka membawanya ke tempat pelajaran. Beri tahu kepada anak-anak nama nabi dan membacakan tulisan yang berada di bawah gambar itu kepada mereka. Kegiatan ini terutama cocok untuk anak-anak yang lebih besar.

Mewarnai Biarkan anak-anak mewarnai salinan gambar yang ada di halaman 103. Apabila mereka telah selesai, lipatlah di sepanjang garis bertitik untuk membuat gambar kertas yang dapat-berdiri-sendiri bagi anak-anak untuk dibawa pulang. Jika Anda tidak memiliki waktu untuk membuat gambar kertas itu selama kelas penitipan anak, mintalah orang tua anak-anak untuk melakukannya di rumah.



TIP MENGAJAR

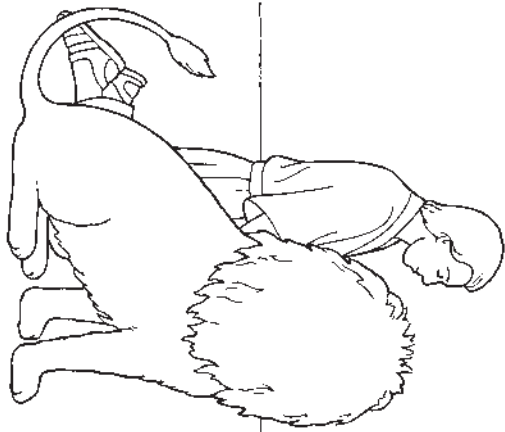
Kegiatan Opsional disediakan bagi Anda untuk menambahkan pelajaran jika diinginkan. Apabila alat-alat yang dibutuhkan tidak tersedia bagi Anda, Anda dapat menggantinya dengan hal lainnya yang serupa.

Gambar kertas: Anak-anak mungkin juga senang mendengar kisah-kisah mengenai para nabi ini. Gunakan Daniel 6:4–23 (Daniel di kandang singa), Matius 3:13–16 (Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus), Helaman 13:2–4; 16:1–3 (Samuel si orang Laman), dan pengantar bagi Kitab Mormon (Joseph Smith menerjemahkan lemping-lemping emas). Ingatlah untuk menceritakan kisah itu secara sangat sederhana dan singkat.

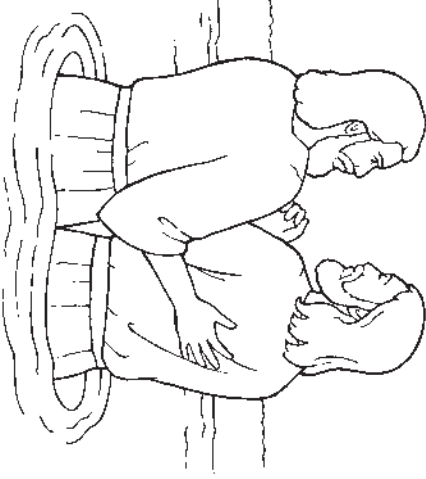
Permainan menebak: Anak-anak yang lebih kecil biasanya ingin tahu dan mungkin tidak menutup mata mereka atau membalikkan punggung mereka. Mereka masih senang melihat Anda menyembunyikan gambar dan kemudian berlari untuk mendapatkannya ketika Anda memberi tahu mereka.



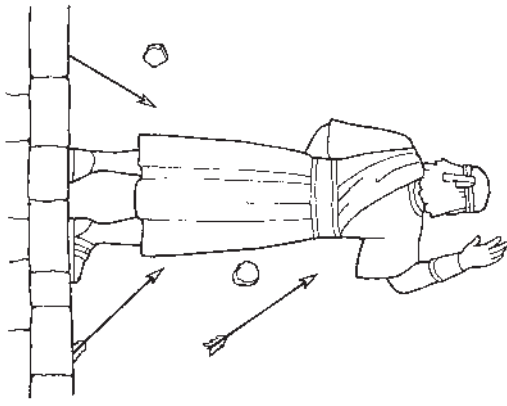
Saya Akan Mengikuti Nabi



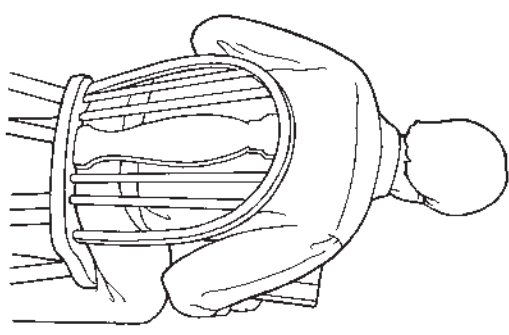
Saya Akan Mengikuti Nabi



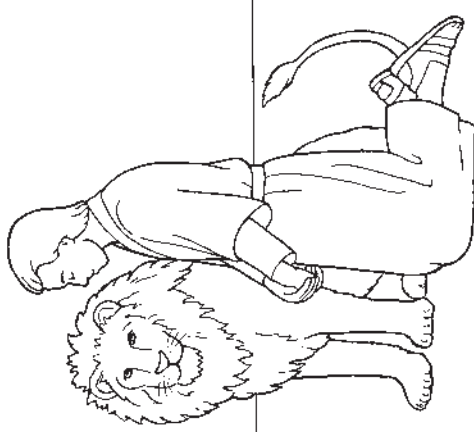
Saya Akan Mengikuti Nabi



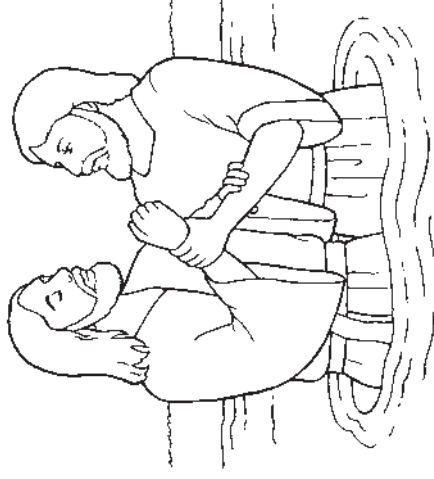
Saya Akan Mengikuti Nabi



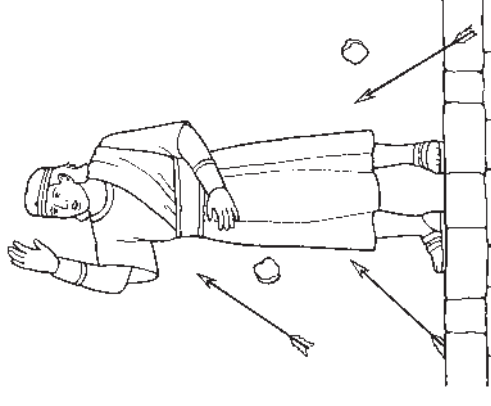
Daniel mengajarkan kepada kita bahwa kita hendaknya berdoa.



Yohanes Pembaptis mengajarkan kepada kita untuk dibaptiskan.



Samuel si orang Laman mengajarkan kepada kita untuk mematuhi Bapa Surgawi.



Joseph Smith mengajarkan kepada kita untuk membaca tulisan suci.

